



PENGARUH SEDUHAN BUBUK DAUN MINT (*MENTHA PIPERITA L*) DAN MADU TERHADAP PENURUNAN FREKUENSI MUAL MUNTAH PADA IBU HAMIL

Psiari Kusuma Wardhani¹, Mareza Yolanda Umar²

^{1,2}Program Studi DIII Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyah Pringsewu
psiarikusumawardani@gmail.com, marezaumar@gmail.com

Abstrak

Mual Muntah (emesis gravidarum) yang terjadi pada masa kehamilan disebabkan oleh peningkatan kadar hormon estrogen dan gonadotropin chorionic manusia (HCG). Data ibu mual dan muntah di Indonesia mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Kejadian mual muntah yang tidak segera ditangani dapat berlanjut menjadi mual muntah yang berlebihan (hyperemesis gravidarum). Penatalaksanaan mual muntah pada ibu salah satunya yaitu dengan memberikan seduhan daun mint dan madu. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh seduhan daun mint (*Mentha Piperita L*) dan madu terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil di TPMB Satria Siswihpni, S. Tr., Keb dan TPMB Nurhayati, S. ST Jati Agung Lampung Selatan.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang sesuai dengan kriteria pengambilan sampel dengan jumlah sampel 20 orang menggunakan teknik purposive sampling. Analisa bivariat dalam penelitian menggunakan uji T-Test.

Hasil dari penelitian diperoleh nilai $p\text{-value } 0,000 < 0,05$ maka H_a diterima artinya ada perbedaan antara frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah diberikan seduhan daun mint dan madu artinya ada pengaruh seduhan daun mint dengan madu terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil di TPMB Satria Siswihpni, S. Tr., Keb dan di TPMB Nurhayati, S. ST Jati Agung Lampung Selatan. Diharapkan pemberian seduhan daun mint dengan madu dapat dijadikan sebagai terapi komplementer untuk menurunkan frekuensi mual muntah pada ibu hamil.

Kata kunci: ibu hamil, mual muntah, daun mint, madu.

I. PENDAHULUAN

Kehamilan merupakan proses fisiologis yang dialami wanita dengan berbagai perubahan sistem tubuh, salah satunya keluhan mual muntah. Mual muntah dapat menyebabkan gangguan fisik, psikologis, sosial, hingga ekonomi. Angka kejadian mual muntah di Indonesia mencapai 14,8% dari seluruh kehamilan. Jika tidak ditangani, mual muntah dapat berlanjut menjadi hyperemesis gravidarum. Salah satu penatalaksanaan nonfarmakologi adalah pemberian seduhan daun mint dan madu yang diketahui memiliki

kandungan zat aktif bermanfaat. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh seduhan daun mint dan madu terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Daun mint (*Mentha Piperita L*) mengandung minyak atsiri seperti menthol yang dapat memperlancar sistem pencernaan dan meredakan mual. Madu mengandung berbagai vitamin dan mineral, termasuk vitamin B6 yang berperan sebagai antiemetik alami. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa

kombinasi daun mint dan madu dapat menurunkan intensitas mual muntah pada ibu hamil.

III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah eksperimen dengan rancangan One Group Pretest-Posttest Design. Populasi adalah ibu hamil yang mengalami mual muntah di TPMB Satria Siswihpni dan TPMB Nurhayati Jati Agung, Lampung Selatan. Sampel berjumlah 20 responden dengan teknik purposive sampling. Intervensi berupa seduhan daun mint dan madu diberikan selama 4 hari. Analisis data menggunakan uji T-Test untuk mengetahui perbedaan frekuensi mual muntah sebelum dan sesudah intervensi.

IV. PEMBAHASAN

Tabel 1.
Karakteristik Responden

No	Kategori	n	Persentase (%)
1	Umur		
	20-35 Tahun	16	80,0
	>35 Tahun	4	20,0
2	Pendidikan		
	SMP	5	25,0
	SMA	9	45,0
	D3	4	20,0
	S1	2	10,0
3	Pekerjaan		
	IRT	9	45,0
	Swasta	4	20,0
	Wiraswasta	7	35,0
4	Usia Kehamilan		
	5-8 Minggu	12	60,0
	> 8 Minggu	8	40,0

Berdasarkan tabel 1 diketahui di TPMB Bdn. Satria Siswihpni, S.Tr. Keib dan TPMB Bdn. Nurhayati, S.ST, sebagian besar responden berusia produktif (20-35 tahun) yang berjumlah 16 orang (80,0%), pendidikan SMA berjumlah 9 orang (45,0%), pekerjaan IRT berjumlah 9 orang (45,0%) dan usia kehamilan 5-8 minggu berjumlah 12 orang (60,0%).

Tabel 2.
Rata-Rata Frekuensi Sebelum

Variabel	N	Mean	Min	Max	SD
Sebelum	20	10,75	9	13	1,209

Berdasarkan tabel 2 diketahui di PMB Satria Siswihpni, S.Tr. Keb dan TPMB Nurhayati, S.ST sebelum diberikan seduhan daun mint dan madu rata-rata frekuensi mual muntah pada ibu hamil adalah 10,75 dengan nilai minimal 9 dan maksimal 13 dan standar deviasi 1,209.

Tabel 3.
Rata-Rata Frekuensi Sesudah

Variabel	N	Mean	Min	Max	SD
Sesudah	20	7,35	6	9	0,933

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui di TPMB Satria Siswihpni, S.Tr.Keib dan TPMB Nurhayati, S.ST, setelah diberikan seduhan daun mint dan madu rata-rata frekuensi mual muntah pada ibu hamil adalah 7,35 dengan nilai minimal 6 dan maksimal 9 dan standar deviasi 0,933.

Tabel 4
Uji Normalitas

Frekuensi	Shapiro-Wilk			Keterangan
	95% CI	df	Sig.	
Mual				
Muntah				
Sebelum	9,76-11,44	20	0,084	Normal
Sesudah	6,89-8,11	20	0,117	Normal

Berdasarkan tabel 4. diketahui hasil uji normalitas didapatkan nilai signifikan variabel frekuensi mual dan muntah ibu hamil sebelum dan sesudah diberikan intervensi adalah 0,084 dan 0,117, sehingga (Nilai Sig > 0,05), maka dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 5.
Uji Bivariat

Variabel	N	Mean	Selisih	SD	P-Value
Sebelum	20	10,75	3,400	0,995	0,000
Sesudah	20	7,35			

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa Di TPMB Satria Siswihpni, S.Tr.Keib dan TPMB Nuirhayati, S.ST, rata-rata selisih freikuieinsi muial dan muintah pada ibui hamil seibeilum dan seisudah dibeirikan inteirveinsi adalah 3,400 dengan nilai standar deviasi 0,995

Berdasarkan analisis bivariat dengan menggunakan uji Paired Sample T-Test, diketahui nilai $p\text{-value} < 0,05$ yaitu 0,000 yang artinya ada pengaruh seidiuan daun mint dan madu terhadap peinuiruan freikuieinsi muial muintah pada ibui hamil di TPMB Satria Siswihpni, S.ST dan di TPMB Nuirhayati, S.ST Jati Agung Lampung Selatan.

V. PENUTUP

Kesimpulan: Pemberian seduhan daun mint dan madu berpengaruh signifikan terhadap penurunan frekuensi mual muntah pada ibu hamil.

Saran: Seduhan daun mint dan madu dapat digunakan sebagai terapi komplementer yang aman untuk ibu hamil dalam mengurangi mual muntah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduillah, V. I., Suimarni, Ruisyanti, S., Narmin, Yuiliani, V., & Baska, D. Y. (2024).
- Konseip Dasar Teori Keihamilan, Peirsalinan, Bayi Barui Lahir, Nifas dan Keiluiarga Beireincana (Z. K. Hamidah, Ed.). PT Nasya Expanding Manageimeint.
- Al Asri Nainar, A., Diniah, L., Komariah, L., Ilmui Keipeirawatan Univeirsitas Muihammadiyah Tangeirang, F., & Harapan Kita, R. (2019). Peingaruih Peimbeirian Daun Mint Terhadap Peinuiruan Muial Muintah Pada Ibui Hamil

- Trimeisteir Peirtama Di Puiskeismas Cipondoh Kota Tangeirang. Ilmiah Keipeirawatan Indoneisia, 2(2). <http://jurnal.uimt.ac.id/indeix.php/jik/indeix>
- Anggreini, D. (2022). Meitodologi Peineilitian Keiseihatan. STIKes Majapahit Mojokeirto.
- Atiqoh, R. N. (2020). Kuipas Tuintas Emeisis Gravidaruim (Muial Muintah Beirleibih Dalam Keihamilan) (I. Y. Utami, Ed.). Onei Peiach Meidia.
- Fauziah, A., & Kasmia. (2023). Asuihan Keibidanan Meineintuikan Umuir Keihamilan. PT Liteirasi Nuisantara Abadi Grup.
- Fratidina, Y., Dra Jomima Batlajey, Mk., Imas Yoyoh, Mk., Rizka Ayui Seityani, Mk., Arantika Meidya Pratiwi, M., Wahidin, Mk., Titin Martini, Ms., Dina Raidanti, S., Ns Siti Latipah, Mk., Zuihrotunnida, M., & Jurnal JKFT
- Diteirbitkan oleh Fakultas Ilmui Keiseihatan, Mk. (2022). Meitodei Hypnosis Dalam Meingatasi Peiruiban Psikologis Selama Masa Keihamilan : Stuidi Liteiratur. JKFT, 7(1).
- Kafabih, A., Ayui Anggraeni, V., & Maulana Malik Ibrahim Malang, U. (2023).
- Manfaat Madui Untuik Keihamilan Peirspektif Tafsir Ilmi. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(1).
- Khatimah Sanusi, H., & Inayah Sari, J. (2023). Huibungan Statuis Paritas Dengan Kejadian Emeisis Gravidaruim Ibui Hamil di Kecamatan Tinambuing Relationship betweein Parity Statuis and Hypeireimeisis Gravidaruim for Pregnant Womein in Tinambuing District in 2020. Jurnal Midwifeiry, 5(2). <https://doi.org/10.24252/jmw.v5i2.37348>
- Marfuiah, S., Paskalia Tri Kurniati, M., Wiwit Deisi Intarti, Mk., Naomi Parmila Heisti SSiT, Mk. S., Seihmawati, Mk., Baharika Suici Dwi Aningsih, Mk., Sri Hadi Suilistyaningsih, Mk., Salwa Annisaa, Mk., Raina Lola Fauzia, M., Lailatul Muistaghfiroh, M., Suigi Puirwanti, Mk., & Ellatya Rahmawati Teijo Puitri, Mk. (2023). Asuihan

- Keibidanan Pada Keihamilan. K-Meidia.
- Meiti Patimah. (2020). Peindidikan Keiseihatan Ibui Hamil Teintang Keitidaknyamanan Pada Keihamilan Trimeisteir I dan Peinatalaksanaannya. *Dinamisia : Juirnal Peingabdian Keipada Masyarakat*, 4(3), 570–578. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v4i3.3790>
- Nola, R., Hanuim, R., & Nuirrahmaton. (2021). *Juirnal Ilmiah Keiseihatan Ibui dan Anak*. *Juirnal Ilmiah Keiseihatan Ibui dan Anak*, 1(1), 41–47.
- Nuirhidayanti, Saleiha, S., & Andryani, Z. Y. (2023). Manajeimein Asuihan Keibidanan Anteinatal Carei Patologi pada Ny “K” deingan Emeisis Gravidaruim Tingkat I Geistasi 12 Minggui 2 Hari di RS Al-Jala Ammari Makassar. *MIDWIFERY*, 5.
- Oktaviani, P., Indrayani, T., & Dineingsih, S. (2021). Efektivitas Peimbeirian Seiduihan Jahei dan Dauin Mint teirhadap Rasa Muial Muintah pada Ibui Hamil Trimeisteir I di PMB Kabuipatein Bogor Tahuin 2021. *Dalam | Juirnal Keibidanan* (Vol. 11, Nomor 2).
- Rahma, M., & Safuira, T. R. (2016). Asuihan Pada Ibui Hamil Trimeisteir I Deingan Emeisis Gravidaruim Tingkat I. www.juirnal.ibijabar.org50
- Seitinyaningsih, F. Y., & Isro'aini, A. (2023). Peimbeirian Minuiman Jahei dan Madui Teirhadap Muial Muintah Pada Ibui Hamil Trimeisteir I. *Juirnal Keibidanan Malakbi*, 4(2), 91. <https://doi.org/10.33490/b.v4i2.957>
- Soa, U. O. M., Ameilia, R., & Octaviani, D. A. (2018). Peirbandingan Efektivitas Peimbeirian Reibuisan Jahei Meirah Dan Dauin Mint Deingan Jeiruik Nipis Dan Madui Teirhadap Muial Muintah Pada Ibui Hamil Trimeisteir I Di Puiskeismas Waeipana, Ngada, Ntt. *Keibidanan*, 8(2). Suigiyono. (2019). Meitodei Peineilitian Kuiantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alphabeit.
- Suiryani, F. (2024). Articlei Faktor-Faktor Yang Beirhuibuingan Deingan Emeisis Gravidaruim Pada Ibui Hamil Trimeisteir 1 Di 3 Tpmw Wilayah Keirja Puiskeismas Waluiya Tahuin 2023. <https://stikeis-nhm.ei-journal.id/OBJ/index>
- Suisanti, E. (2019). Manajeimein Asuihan Keibidanan Anteinatal pada Ny “S” deingan Emeisis Gravidaruim Tingkat II di RS TNI Angkatan Laut Jala Ammari pada Tanggal 27 Meii-18 Juili 2018. *Dalam Juirnal Midwifeiry* (Vol. 1).
- Wardani, R. K. (2020). Efeiktifitas Konsumsi Air Teibui Kombinasi Deingan Air Jahei Teirhadap Emeisis Gravidaruim Di Wilayah Keirja Puiskeismas Rawat Inap Sidomuilyo
- Peikanbarui. *Juirnal Ilmui Keibidanan*, 9(1).<http://juirnal.alinsyirah.ac.id/index.php/keibidanan>
- Wati, E., Atika Sari, S., & Luithfiyatil Fitri, N. (2023). Peineirapan Peindidikan Keiseihatan Teintang Tanda Bahaya Keihamilan Untuik Meiningkatkan Peingeitahuian Ibui Hamil Primigravida Di Wilayah Keirja Uptd Puiskeismas Puirwosari Keic. Meitro Utara. *Juirnal Ceindikia Muida*, 3(2). Wijaya, Yuiliana,
- Magdaleina Agui Yosali, Noor Siti Noviani Indah Sari, Rizka Suilistyaningsih, Teity Novianty, & Eni Rizki Rahayui. (2023). Thei Effeictiveineiss Of Warm Gingeir Theirapy In Oveircoming Emeisis Gravidaruim In Preignant Womein. *Jouirnal of Heialth (JoH)*, 10(1), 047– 054. <https://doi.org/10.30590/joh.v10n1.529>